

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, besarnya perusahaan tidak secara otomatis mendorong praktik penghindaran pajak dalam intensitas yang tinggi. Dan intensitas aset tetap terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, yang berarti semakin tinggi intensitas aset tetap, semakin besar pula kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Selain itu, umur perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *tax avoidance*, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar dan berumur lama tidak selalu terdorong untuk melakukan penghindaran pajak secara agresif. Namun, umur perusahaan terbukti mampu memperkuat hubungan antara intensitas aset tetap dan *tax avoidance*, di mana perusahaan yang lebih tua dan memiliki aset tetap tinggi cenderung lebih memanfaatkan kebijakan depresiasi untuk tujuan penghindaran pajak.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah disebutkan diatas, terdapat beberapa implikasi baik teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang akuntansi pajak dan tata kelola perusahaan, khususnya dalam

memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance* serta dimoderasi oleh umur perusahaan mendukung teori keagenan (*agency theory*), di mana perusahaan dengan aset tetap yang tinggi dan umur yang lebih panjang cenderung memiliki fleksibilitas dan pengalaman dalam mengelola kebijakan pajak secara strategis. Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* serta kegagalan umur perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut menunjukkan bahwa ukuran tidak selalu mencerminkan kemampuan atau kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak, sehingga memperkaya literatur yang selama ini memberikan hasil yang inkonsisten mengenai hubungan tersebut.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap kurang memberikan dampak signifikan terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan properti dan real estate. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan aset tetap yang tinggi maupun skala perusahaan yang besar tidak secara otomatis menjadi faktor penentu dalam strategi penghindaran pajak. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi praktik *tax avoidance*, sehingga perlu dilakukan pendekatan yang lebih luas dalam mengevaluasi kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak. Dalam konteks ini, kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan transparansi laporan

keuangan menjadi aspek penting yang harus terus diperkuat agar perusahaan tidak kehilangan kepercayaan dari investor maupun publik.

### **C. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu berikut terdapat beberapa saran untuk peneliti berikutnya guna menghasilkan penelitian yang lebih baik:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen dan moderasi yang dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Peneliti lebih lanjut didorong untuk mencari literatur tambahan, mengganti populasi penelitian, menambah tahun studi, dan menggunakan ukuran lain untuk mengukur variabel.
2. Bagi manajemen perusahaan, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan saran bagi perusahaan khususnya perusahaan properti dan *real estate* untuk menyusun strategi yang lebih baik dalam pengelolaan ukuran perusahaan dan intensitas aset tetap guna meminimalisir praktik *tax avoidance*. Perusahaan diharapkan mampu mengelola aset tetap secara optimal serta mempertimbangkan faktor umur perusahaan dalam merancang kebijakan pajak yang sesuai. Dengan ini perusahaan tidak hanya mampu mengurangi risiko pajak, tetapi juga dapat meningkatkan transparansi, menarik minat investor, serta memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan.